

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian adalah cara atau proses agar memperoleh pengetahuan secara ilmiah atau ilmu. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana untuk mendapatkan suatu informasi dapat didapatkan dari informan dan ditemukan dengan melalui peneliti terjun ke lapangan secara langsung.

Sedangkan untuk pendekatannya, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang mana hasil data yang dianalisis tidak bentuk angka statistik tetapi berbentuk keterangan yang secara mendalam, lebih lengkap, kredibel dan bermakna sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada keterangan sistematis mengenai kenyataan yang didapat saat peneliti terjun kelapangan. Kemudian, data yang sudah dikumpulkan itu diolah, dianalisis dan dinarasikan seperti dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana peran remaja masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kegiatan dakwah dengan divisi jurnalistik di masjid Jogokariyan, dimana untuk mengetahui bentuk peran dari remaja masjidnya, diperlukan data dari remaja masjid dari divisi jurnalistik, remaja masjid di divisi jurnalistik pada media dokumentasi, remaja masjid lainnya dan ketua divisi jurnalistik dan membutuhkan penelitian lebih mendalam mengenai divisi jurnalistik yang digunakan remaja masjid Jogokariyan. Dengan demikian deskriptif kualitatif ini sangat bagus dalam penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian berisikan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah suasana dan keadaan lingkungan dalam penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian yaitu kondisi pada saat melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah di Masjid Jogokariyan,

Kecamatan Mantrijeron Kabupaten Yogyakarta, yang akan dipusatkan kepada beberapa remaja masjid pada divisi jurnalistik yang dianggap dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena masjid tersebut memiliki salah satu divisi yang menarik diantara masjid yang lainnya yaitu divisi jurnalistik untuk kegiatan dakwah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didapatkan dengan cara memilih informan sebagai "*key informan*" untuk mengambil data penelitian. Jadi subyek dalam penelitian itu Takmir Masjid, ketua Remaja Masjid, Ketua divisi jurnalistik, anggota divisi jurnalistik, Ustad Syubban Rizali Noor (da'i), dan remaja sekitar Jogokariyan (mad'u).

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti membutuhkan sebuah data untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dan data yang didapatkan harus tepat, sehingga data yang dikumpulkan lebih efektif untuk masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ada dua sumber data, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari informan. Data primer ini berawal dari remaja masjid Jogokariyan, ketua divisi jurnalistik RMJ Jogokariyan dan ketua remaja masjid Jogokariyan. Informan tersebut dipilih karena lebih tahu, paham dan mengerti tentang proses, pelaksanaan, hambatan dan peluang pada divisi jurnalistik dalam meningkatkan kegiatan dakwah di masjid Jogokariyan.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, data yang diperoleh dapat berupa dokumen, arsip, buku-buku literatur, brosur dan media lainnya yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuannya untuk mendapatkan data.¹ Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan pengamatan, wawancara, angket, dokumentasi dan gabungan keempatnya. Ada beberapa langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan

Adalah cara dalam pengumpulan data yang proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian lebih sistematis tidak ada pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang akan diteliti.² Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan berfokus pada masjid dan divisi jurnalistik terutama pada media dokumentasinya.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi diantara dua orang, yang melibatkan seseorang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan, untuk tujuan tertentu.³ Jadi metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan instrument seperti pertanyaan langsung kepada informan secara lisan. Pengumpulan data yang digunakan dalam teknik seperti ini dapat dilakukan dengan catatan-catatan dilapangan ataupun rekaman yang direkam dengan menggunakan alat perekam.⁴ Peneliti di sini akan melakukan wawancara pada beberapa orang yang berkaitan dengan masjid tersebut dan terutama pada divisi jurnalistik diantaranya Takmir Masjid, ketua Remaja Masjid, Ketua divisi jurnalistik, anggota divisi jurnalistik, Ustad Syubban Rizali Noor (da'i), semua usia mulai dari anak-anak, remaja

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 226.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 180.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.

sampai dewasa (mad'u), Kajian tentang Pamara (Pengajian Malam Rabu) (Maddah) dan masyarakat setempat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode tambahan dari metode pengamatan dan wawancara dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dokumentasi berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya lain dari seseorang.⁵ Data tersebut bisa berbentuk arsip-arsip yang berkaitan dengan keadaan divisi jurnalistik di masjid Jogokariyan. Dalam metode dokumentasi peneliti akan mendokumentasi pada beberapa ruangan masjid Jogokariyan seperti ruangan pada divisi jurnalistik yang ada di dalam masjid tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ada uji keabsahan data seperti uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Ada macam-macam pengujian kredibilitas data, namun peneliti memilih menggunakan sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti lebih menfokuskan terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak setelah di cek Kembali ke lapangan, ada perubahan atau tidak, apabila sudah benar berarti kredibel, sehingga waktu untuk perpanjangan observasi dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan observasi lebih jelas dan saling berkaitan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis. Meningkatkan ketekunan itu dapat dilakukan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang ditemukan itu sudah benar atau belum. Dengan begitu peneliti dapat mendapatkan deskripsi data lebih akurat dan sistematis.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

c. Triangulasi

Adalah metode untuk mengecek data dari beberapa sumber dan waktu. Hal ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, teknik dan waktu.

d. Menggunakan bahan referensi

Merupakan bahan referensi yang mana pendukung dapat membuktikan data yang diperoleh oleh peneliti. Hal ini, peneliti akan melengkapi data-data dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih akurat dan dipercaya.

e. Mengadakan *membercheck*

Membercheck merupakan proses untuk mengecek data yang didapat oleh peneliti kepada informan. Tujuan *membercheck* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat apakah sesuai dengan yang diberikan oleh informan. Jika ada data yang diperoleh disepakati oleh informan maka data tersebut valid, sehingga semakin *kredibel* /percaya, tetapi jika ada data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh informan, maka peneliti harus berdiskusi dengan informan, dan apabila perbedaannya sangat jauh, maka peneliti harus merubah penelitiannya, dan harus menyesuaikan dengan data yang diberikan oleh informan.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* ini membutuhkan orang lain untuk mengamati hasil penelitian kualitatif sehingga untuk menerapkan hasil penelitian, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam laporannya. Dengan begitu, pembaca menjadi lebih jelas dengan hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidak untuk menerapkan hasil penelitian tersebut ditempat lain. Jadi dalam penelitian ini peneliti harus bisa menjelaskan cara dan implementasi kebijakan remaja masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kegiatan dakwah pada divisi jurnalistik.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan

proses penelitian. Caranya yaitu peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan yang ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Confirmability*

Uji *konfirmasiability* yaitu menguji hasil penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, sehingga penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmasiability*. Dalam penelitian ini tidak ada kata proses, melainkan hasilnya harus ada.⁶

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga data-datanya harus data kualitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak membutuhkan rumusan hipotesis. Untuk menganalisa data kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis adalah mengumpulkan data dan menyusunnya, menganalisisnya serta menafsirkan data yang sudah dikumpulkan.

Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan analisis data ada tiga macam, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti meringkas atau merangkum, memfokuskan pada hal-hal pokok yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian hasil datanya akan memberikan gambaran yang jelas, serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada peran

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 121-131.

remaja dalam divisi jurnalistik untuk meningkatkan kegiatan dakwah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplay data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan jelas. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam menyajikan data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini berkaitan dengan peran remaja untuk meningkatkan kegiatan dakwah dengan divisi jurnalistik dan metode yang digunakan remaja masjid untuk meningkatkan kegiatan dakwah.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang dimaksudkan yaitu temuan baru yang tidak pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan dalam rumusan masalah yaitu peran remaja masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kegiatan dakwah dengan divisi jurnalistik dan metode yang digunakan remaja masjid Jogokariyan untuk meningkatkan kegiatan dakwah.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-253.